

cek plagiasi arji 312.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 06-Mar-2025 03:51PM (UTC-0800)

Submission ID: 2607426529

File name: cek_plagiasi_arji_312.docx (123.2K)

Word count: 4113

Character count: 27390

3
IMPLEMENTASI METODE 3T+1M (TASMI', TAFAHHUM, TIKRAR DAN MUROJA'AH) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TAHFIDZ QUR'AN (ITQ) KELURAHAN KOLO KOTA BIMA

X - XX

9
IMPLEMENTATION OF THE 3T+1M METHOD (TASMI', TAFAHHUM, TIKRAR AND MUROJA'AH) IN IMPROVING THE QUALITY OF QUR'AN MEMORIZATION AT THE TAHFIDZ QUR'AN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL (ITQ) KOLO VILLAGE, BIMA CITY

15

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

👤 Rosalinda^{1*}, Luthfiyah², Ferdiansyah³



15

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bima



Email : Latifa12062001@gmail.com*

Kata Kunci:

Metode 3T+1M, Peningkatan Hafalan Al-Qur'an

11

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode 3T+1M (Tasmi', Tafahhumi TIKRAR, dan Muraja'ah) dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an, mengidentifikasi faktor kendala dan pendukung dalam penerapannya, serta menggali pengembangan kualitas daya ingat hafalan Al-Qur'an santri di SMP Islam tahfidz Qur'an Kelurahan Kolo Kota Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode 3T+1M dilakukan secara sistematis melalui tahapan tasmī' untuk membimbing pembacaan ayat, tafahhum untuk memaknai kandungan ayat, tikkār untuk mengulang bacaan yang akan dihafal, dan murajaah untuk memperkuat hafalan. Kelebihan metode ini, meningkatkan kepercayaan diri dalam menghafal al-Qur'an, membantu mengingat ayat dan meningkatkan kecintaan terhadap isi Al-Qur'an, memperkuat hafalan jangka Panjang, dan dapat memperbaiki kesalahan yang tidak disadari saat hafal. Sedangkan kendalanya berupa keterbatasan waktu pembelajaran, rasa malas siswa, daya ingat siswa yang kurang dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini terbukti meningkatkan kualitas hafalan siswa, baik dari segi kekuatan menghafal maupun kestabilan daya ingat mereka melalui pengulangan yang sistematis.

Keywords:

3T+1M Method, Improving Qur'an Memorization

Abstract: This study aims to analyze the implementation of the 3T+1M method (Tasmī', Tafahhum Tikrar, and Muraja'ah) in improving the memorization of the Qur'an, identify the constraints and supporting factors in its application, and explore the development of the quality of memorization of the Qur'an for students at the Islamic Tahfidz Qur'an Junior High School, Kolo Village, Bima City. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study show that the implementation of the 3T+1M method is carried out systematically through the stages of tasmī' to guide the reading of verses, tafahhum to interpret the content of verses, tikkār to repeat the readings to be memorized, and murajaah to strengthen memorization. The advantages of this method are increasing confidence in memorizing the Qur'an, helping to remember verses and increasing love for the content of the Qur'an, strengthening long-term memorization, and being able to correct unconscious mistakes when memorizing. While the obstacles are in the form of limited learning time, student laziness, and students' lack of memory in memorizing the Qur'an. This method has been proven to improve the quality of students' memorization, both in terms of memorization strength and the stability of their memory through systematic repetition.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia dan membacanya dianggap sebagai ibadah. Menurut Chahnia, Kustati, dan Amelia (2023), umat Islam dianjurkan untuk menghafal Al-Qur'an karena dengan menghafalnya akan meningkatkan kedudukan seseorang di dunia dan akhirat serta menjadikannya individu yang istimewa di hadapan Allah SWT.

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses pengulangan bacaan Al-Qur'an baik dengan membaca maupun mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat diingat dan diucapkan tanpa melihat mushaf. Aktivitas ini memiliki manfaat di dunia dan akhirat, termasuk nikmat rabbani berupa kebaikan, keberkahan, kenikmatan, dan pengetahuan. Nabi Muhammad juga memberikan penghargaan khusus kepada penghafal Al-Qur'an, yang dianggap sebagai keluarga Allah yang terhormat di dunia dan akan mendapatkan syafaat dari Al-Qur'an sebagaimana dinyatakan oleh Rasulullah dan Ainurrofiq (2023). Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan fokus mental dan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalan. Ada beberapa metode untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an, seperti tasmi', tafahhum, tiktir, dan muroja'ah.

Tasmi' adalah metode menyertakan hafalan secara teratur kepada guru atau orang yang menyimak dengan melihat mushaf. Menurut Partono dan Rizqiyah (2022), men-tasmi' akan meningkatkan keyakinan terhadap hafalan yang telah dikuasai dan dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa. Tujuan metode ini adalah membantu calon hafidh mengidentifikasi kelemahan dalam pengucapan dan pembacaan huruf ketika menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sebagaimana disampaikan oleh Amalia, Rasyid, dan Asikin (2024).

Metode Tafahhum merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan cara memahami makna dan kandungan yang terdapat dalam hafalan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ependi et al. (2023). Sementara itu, metode tiktir adalah proses pengulangan hafalan atau memperdengarkan hafalan kepada guru tahfidz, yang bertujuan agar hafalan yang telah dimiliki dapat terjaga dengan baik.

Metode tiktir mengutamakan kelancaran, daya ingat siswa tentang apa yang akan dihafal sehingga dapat diperkuat. Untuk siswa yang menghafal Al-Qur'an, metode tiktir adalah yang paling cocok, metode ini melibatkan siswa untuk membaca satu halaman pertama agar tidak asing, lalu mengulangi secara berulang-ulang agar bacaannya lancar. (Farida Isroani, Ulva Badi Rahmaty, and Fahrurrozi 2021)

Muroja'ah berasal dari kata arab yaitu يرجع - يرجع yang berarti kembali. dengan kata lain, mengulangi atau mengingat sesuatu yang telah diingat sebelumnya. Metode pengulangan periodik juga disebut muroja'ah. Muroja'ah tidak terlepas dari menghafal karena setelah menghafal, tugas berikutnya adalah mengulang dengan hati untuk mencegah lupa dan kesalahan (Ilmiah et al. 2024) Muroja'ah, menurut KH. Muhaimin Zen, adalah mengulang hafalan yang telah dihafal sebelumnya, dengan beberapa teknik yang digunakan untuk mempertahankan hafalan yang sudah ada yaitu : muroja'ah di depan seorang guru atau kyai, muroja'ah sendiri, ketika sholat dan bersama teman. (Afidah and Anggraini 2022) Karena itu, muroja'ah harus dipegang di tangan untuk mengulang dengan hati apa yang telah diucapkan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi serta kendala implementasi metode 3T+1M (Tasmi, Tafahhum, Tiktir dan Muroja'ah) dalam meningkatkan kualitas menghafal AL-Qur'an di SMP Islam Tahfidz Qur'an. Berdasarkan hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode 3T+1M (Tasmi', Tafahhum, Tiktir dan Muroja'ah) dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Tahfidz Qur'an (ITQ) Kelurahan Kolo Kota Bima" yang dimana Implementasi dari metode 3T+1M (Tasmi, Tafahhum, Tiktir, dan Muroja'ah) dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ditingkat SMP siswa diberikan waktu untuk memperdengarkan bacaannya (Tasmi') pada Ustadz dan Ustadzah untuk

memastikan bahwa hafalannya benar atau salah. Siswa diajarkan untuk memahami makna dari setiap ayat yang dihafalkan (Tafahhum) pemahaman yang mendalam tentang ayat akan mempermudah siswa dalam mengingat hafalannya. Siswa ditugaskan untuk mengulang-ulang bacaan agar bacaannya sesuai dengan tajwid yang benar (Tikrar) sedangkan dalam muroja'ah siswa dibiasakan untuk mengulang hafalan agar tidak mudah lupa. Kegiatan tasmi', dilakukan pada sore hari setelah ashar dalam 3 kali seminggu, tafahhum dilakukan setelah sholat magrib dengan dibimbing oleh ustadz dan ustadzah setiap hari sebelum isya, tikrar dilakukan setelah sholat isya dalam 3-4 kali seminggu dan (Muroja'ah) dilakukan setelah sholat shubuh setiap harinya.

Meskipun demikian dalam pengimplementasian metode 3T+1M dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Tahfidz Qur'an Kelurahan Kolo Kota Bima terdapat beberapa kendala pertama tidak semua siswa dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kedua anak-anak tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dikarenakan siswa banyak bermain-mainnya. Ketiga kurangnya pengawasan yang ketat dari ustadz dan ustadzahnya. Dengan demikian, maka perlu adanya kajian terkait dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an agar bisa terungkap persoalan mengenai permasalahan dalam program tahfidz, yaitu peserta didik belum bisa mencapai target yang diharapkan, peserta didik belum bisa mencapai hasil yang maksimal bisa saja menggunakan metode ini ataupun metode yang lain. Berangkat dari beberapa fakta diatas, maka dalam rangka untuk memberikan jawaban, untuk mengurai, dalam rangka untuk mendeskripsikan secara mendalam, menganalisis dan menemukan, maka untuk kepentingan tersebut, penelitian ini urgen untuk dilakukan.

METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Kusumastuti, Fatkhurrohman, dan Fatchurrohman (2022), merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti sikap dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hasil penelitian ini memaparkan tentang implementasi metode 3t+1m dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan. Penelitian ini melibatkan ustadz/ustadzah serta santri secara keseluruhan. Subyek penelitian berada di SMP Islam Tahfidz Qur'an yang berlokasi di Kelurahan Kolo Kota Bima. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian secara terstruktur adalah analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Tahfidz Qur'an Kelurahan Kolo Kota Bima

Van Meter dan Van Horn (1975) Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok administratif atau pemerintah untuk menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk keputusan atau undang-undang. (Purnama 2022) kata implementasi juga dapat diartikan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu, dalam bahasa inggris implementasi yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan.

Menurut Usman (2002), implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi merupakan kegiatan terencana untuk mencapai tujuan tertentu, seperti yang

diungkapkan oleh Fatimah (2021). Sementara itu, Setiawan (2004) mendefinisikan implementasi sebagai perluasan aktivitas yang melibatkan penyesuaian antara proses interaksi, tujuan dan tindakan, serta memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif, sebagaimana dikutip oleh Khuzaimah dan Pribadi (2023).

Omar Hamalik (2001) mendefinisikan metode sebagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan kurikulum. Definisi ini menekankan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyampaian materi sebagai upaya pencapaian tujuan kurikulum, seperti yang dijelaskan oleh Fanani (2014).

Abidin Nata menjelaskan bahwa metode dalam bahasa Arab digambarkan dengan beberapa kata, yaitu Al-Thariqah yang berarti jalan, manhaj yang berarti sistem, dan al-wasilah yang berarti perantara atau mediator, sebagaimana dikutip oleh Hisyam (2023). Oleh karena itu, kata yang paling tepat digunakan adalah Al-Thariqah. Ali Bin Muhammad al-Jurjani mendefinisikan "طريقة" sebagai metode paling tepat yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Secara terminologi, Syaiful Mustofa mendefinisikan metode sebagai cara mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa untuk mencapai tujuan. Sedangkan Suyono menyatakan bahwa metode mencakup seluruh perencanaan, prosedur, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta keputusan tentang metode penilaian yang akan digunakan.

Kata Arab "tariqa" sering digunakan untuk menggambarkan "metode". Wine Sanjaya menyatakan bahwa teknik ini dapat digunakan untuk mengubah rencana menjadi tindakan nyata dan terbaik untuk mencapai tujuan, seperti yang disampaikan oleh Karimah et al. (2021). Dari pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa istilah "metode" mencakup semua hal yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, sebagaimana dijelaskan oleh Baroroh dan Rahmawati (2020).

1) Metode Tasmī' secara harfiah berarti mendengarkan atau membaca untuk dikoreksi. Metode ini melibatkan orang lain untuk memperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an baik kepada individu maupun kelompok besar, sehingga penyimak dapat menemukan titik kesalahan dan mendorong penghafal untuk lebih memperlancar dan memahami pentingnya mempertahankan kualitas hafalan. Penyimak hafalan adalah guru yang bertugas untuk memastikan hafalan benar, baik dari segi lafadz maupun tajwid (Gunawan and Shohib 2023) Menurut kamus bahasa Arab, kata tasmī' berasal dari kata "Sami'a Yasma'u" yang berarti mendengar. Di Indonesia, khususnya di kalangan masyarakat Jawa, kata tasmī' lebih dikenal dengan istilah "sema'an" yang merupakan kegiatan menyimak hafalan orang lain. Kegiatan "sema'an" umumnya dilakukan di pondok pesantren atau di rumah tahfidz. Jadi metode tasmī' ini adalah memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang sudah dihafalkan pada penyimak ustadz dan ustazah. Untuk menyempurnakan pelaksanaan metode tasmī' ada beberapa tahapan yang dilewati.: Pertama persiapan, pada tahap ini pemhafal mengulang hafalan secara pribadi hingga merasa siap. Kedua pelaksanaan, pemhafal membaca hafalan dihadapan ustadz dan ustazah, Ketiga evaluasi dan koreksi, yaitu Penyimak/ ustadz dan ustazah memberikan catatan terhadap kesalahan dan mengoreksi secara langsung untuk memberikan umpan balik pada pemhafal.

Langkah-langkah: pertama menghafal duduk dalam kondisi tenang dan siap secara mental. Kedua guru atau teman sejawat menyimak dan mencatat kesalahan. Ketiga setelah selesai guru memberikan koreksi dan menjelaskan letak kesalahan agar bisa diperbaiki oleh penghafal dan memberikan catatan lisan terkait kesalahan yang dilakukan oleh penghafal. Kelebihan: pertama meningkatkan kepercayaan diri dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Kedua, koreksi langsung pada ustadz dan ustadzah hafalan lebih akurat. Kekurangan: pertama bisa menimbulkan rasa gugup saat membaca didepan ustadz dan ustadzah. Kedua, kurang efektif jika tidak ada ustadz dan ustadzah bimbingan yang kompeten.

2) Metode Tafahhum dalam konteks pengajaran dan pemahaman Al-Qur'an mengacu pada proses pemahaman yang mendalam terhadap makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Memahami isi atau kandungan ayat akan memberi kemudahan tersendiri dalam menghafal Al-Quran. Dengan demikian tafahhum dapat artikan sebagai usaha atau proses untuk memahami dengan baik dan mendalam setiap ayat Al-Qur'an, baik dari segi makna lahiriah merupakan hakikatnya, termaksud konteks sejarah, hukum, dan tujuan dari ayat tersebut. (Hamidi 2022) tafahhum merupakan metode menghafal dengan cara memahami dan memaknai ayat Al-Qur'an yang sama halnya dengan menungkan isi ayat-ayat Al-Qur'an agar hafalannya melekat kuat. Menghafal dengan memahami isi kandungan Al-Qur'an akan lebih mudah dilakukan. (Rahma, Nurhijatina, and Lessy 2023) Secara umum metode tafahhum mengedepankan keterbukaan pikiran dan kemampuan untuk melihat berbagai prespektif agar tercapai pemahaman yang lebih komperensif.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan metode tafahhum. Memahami arti bacaan Al-Quran yang akan dihafal disebut Tafahhum (Rahma et al. 2023) yang dimana metode ini ialah memahami atau mengerti suatu yang mendalam, seperti halnya dalam memahami isi kandungan ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Secara umum metode tafahhum mengedepankan keterbukaan pikiran dan kemampuan untuk melihat berbagai prespektif agar tercapai pemahaman yang lebih komperensif.

Pertama, membaca terjemahan dan tafsir ayat yang akan dihafal. Kedua, memahami konteks, makna kata dan hubungan antar ayat. Langkah-langkah: pertama, membaca ayat lalu ditafsirkan dengan bimbingan ustadz dan ustadzah. Kedua menghubungkan makna ayat dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan: pertama hafalan akan lebih bermakna bukan sekedar hafalan secara lafadz, kedua membantu mengingat ayat dan meningkatkan kecintaan terhadap isi Al-Qur'an. Kekurangannya: pertama membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan metode hafalan murni. Kedua, memerlukan kemampuan memahami bahasa arab atau bantuan tafsir.

3) Metode tiktirar menurut bahasa tiktirar takaran yang berarti "berkali-kali mengulang" tiktirar artinya mengulang bacaan yang akan dihafal, pengulangan akan dilakukan sebanyak 10-20 kali agar bacaan benar-benar sempurna. Tiktirar ialah membaca berulang-ulang kali dengan teliti (Jayanti et al. 2022) tiktirar yang diterapkan juga bisa dilakukan secara Bersama dengan teman. Mempraktikan metode tiktirar yaitu dengan cara mengulang-ngulang ayat yang akan dihafal dengan melihat Al-Qur'an lalu menghafal tanpa melihat Al-Qur'an. (Farida Isroani et al. 2021) Metode Tiktirar' metode ini membantu penghafal untuk memeriksa Kembali hafalan mereka, tiktirar mengutamakan

kelancaran, daya ingat siswa tentang hafalan, memperbaiki kesalahan kecil yang mungkin terjadi, proses pengulangan bisa dilakukan secara bertahap.

Tahapan metode tkrar, pertama Pengulangan awal. Kedua penguatan yaitu mengulang beberapa ayat sekaligus setelah menghafal satu persatu. Langkah-langkah: Baca satu ayat berulang-ulang (misalnya 10-20 kali Pindah ke ayat berikutnya, lakukan hal yang sama. Gabungkan dua ayat yang sudah dihafal, ulangi bersama-sama. Ulangi seluruh ayat dalam satu sesi untuk memastikan lancar. Kelebihan: pertama sangat efektif untuk memperkuat hafalan jangka Panjang. Kedua, tidak membutuhkan pemahaman mendalam untuk tahap awal. Kekurangan: pertama, Bisa membosankan jika dilakukan terus menerus. Kedua rentan terhadap kesalahan dan hafalan membutuhkan disiplin tinggi dan waktu yang cukup panjang.

4) Metode Murojaah' adalah mengulang hafalan yang sudah dipelajari sebelumnya untuk memastikan hafalan yang sudah dihafal tidak lupa dan salah (Herlin Amanda Putri, Badrah Uyani, Ilham Choli 2023) istilah merojaah berasal dari bahasa arab" peninjauan Kembali" atau "mengulang kembali". Dalam istilah bahasa arab murojaah adalah meninjau Kembali, meriview atau mengkaji ulang, sedangkan dalam konteks ilmu pengetahuan, pendidikan dan agama merujuk pada kegiatan mengulang atau meninjau Kembali hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal sebelumnya (Rahmi 2019) Murojaah adalah bentuk penjagaan dan pemeliharaan hafalan.

Tahapan: pertama Identifikasi: Tentukan bagian mana yang perlu diulang. Kedua pengulangan terjadwal ketiga melakukan evaluasi agar mengetahui kualitas hafalan tetap terjaga. Langkah-langkah: pertama pilih hafalan mana yang akan diulang. Kedua baca secara mandiri. Ketiga catat bagian yang sering salah atau terlupa. Keempat ulangi bagian yang salah hingga benar-benar lancar. Kelima lakukan muroja'ah secara konsisten, baik secara individu maupun kelompok. Kelebihan: Pertama membantu menjaga hafalan tetap terjaga. Kedua membantu memperbaiki kesalahan yang tidak disadari saat hafal. Ketiga memberikan rasa percaya diri karena hafalan tetap terjaga. Kekurangan: membutuhkan komitmen jangka panjang untuk hasil optimal.

b. Menghafal Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menghafal adalah meresapi apa yang akan di hafal agar selalu diingat.

Secara istilah ada beberapa pengertian menurut para ahli:

1.) Abdul Qoyyum, mengatakan menghafal ialah berusaha mengingat kembali apa yang dipelajari tanpa melihat teks (luar kepala) dan mengkokohkan ilmu itu dalam hati sehingga mampu menghadirkan kembali ilmu itu tanpa dikehendaki. (Rochmatin 2022)

2.) Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah suatu kemampuan menyimpan, mengingat, memasukkan, dalam akal pikiran, lalu menimbulkan Kembali apa yang diketahu sebelumnya.(Mukhlis 2019)

3.) Mahmud, menghafal adalah kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui indra pendengaran dan disimpan dalam jaringan syaraf di seluruh bagian otak.(Candra 2021)

Menghafal disebut juga sebagai memori, yang apabila dipelajari akan menghantarkan seseorang pada psikologi kognitif. Dengan melalui tiga proses yaitu,

perekaman, penyimpanan dan pengambilan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat kembali apa yang sudah terekam dalam memori, kemudian akan diungkapkan kembali diluar kepala. Abdul Aziz Abdul Ra'uf mengatakan bahwa menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengarkan (Imtihana 2016) Menghafal adalah usaha menyimpan, mengingat, dan menguasai informasi atau materi tertentu dalam ingatan jangka Panjang. Dalam konteks pendidikan menghafal merujuk pada upaya mengingat Kembali informasi yang telah dipelajari seperti halnya dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat mempertahankan hafalan.

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari bahasa arab qara-a-yaqru-u yang bermakna bacaan, dalam istilah Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran agama Islam yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW. Yang terdiri dari 114 surah yang terdiri dari ayat-ayat dan terdiri dari 30 juz. Al-Qur'an adalah sumber hukum bagi umat Islam, yang berisi panduan bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah dan etika kehidupan. Dan sebagai sumber ilmu pengetahuan, pedoman moral, penghibur dan pemberi ketenangan dan penyembuh. Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat kembali ayat-ayat Al-Qur'an secara sempurna sesuai tajwid yang baik. apa yang sudah tersimpan dalam memori dan dituangkan dalam hati agar tidak mudah lupa.

c. Unsur-Unsur yang Dapat Meningkatkan Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Tahfidz Qur'an Kelurahan Kolo Kota Bima

1) Kualitas Hafalan (Mutqin / Hafalan yang Kuat)

Dengan Tikrar (pengulangan) dan Muroja'ah (pengulangan hafalan lama), siswa lebih mampu mengingat ayat-ayat yang telah mereka hafalkan sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan tahan lama.

2) Ketepatan Bacaan (Tajwid dan Makharijul Huruf)

Tasmi' (mendengarkan bacaan yang benar) dari guru memungkinkan siswa meniru dan memperbaiki kesalahan dalam tajwid, makharijul huruf, serta tartil bacaan mereka.

3) Pemahaman Makna Ayat (Tadabbur dan Tafsir Sederhana)

Melalui Tafahhum (pemahaman makna), siswa tidak hanya menghafal ayat tetapi juga memahami arti dan pesan yang terkandung di dalamnya, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Konsistensi dan Disiplin dalam Menghafal

Dengan metode ini, siswa dibiasakan untuk mengikuti tahapan hafalan yang sistematis dan disiplin dalam menjaga hafalan mereka melalui muroja'ah yang rutin.

5) Kepercayaan Diri dalam Menyampaikan Hafalan

Praktik Tasmi' (memperengarkan hafalan kepada guru atau teman) membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dalam menyetorkan hafalan dengan baik dan lancar.

6) Keterampilan Mendengar dan Menghafal dengan Efektif

Siswa terbiasa mendengarkan dengan baik sebelum menghafal, sehingga mereka lebih mudah menangkap pola dan ritme bacaan yang benar.

7) Kecintaan terhadap Al-Qur'an

Dengan pemahaman yang lebih dalam dan metode yang menyenangkan, siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam keseharian mereka.

d. Kendala yang di Hadapi Pada Saat Pengimplementasian Metode 3T+1M

1) Variasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Beberapa siswa mungkin belum lancar atau tepat dalam membaca Al-Qur'an, sehingga memerlukan waktu tambahan untuk memperbaiki bacaan sebelum mulai menghafal.

2) Perbedaan Daya Tangkap Siswa: Setiap siswa memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda. Siswa dengan daya tangkap yang lebih lambat mungkin memerlukan metode pengajaran yang lebih adaptif dan waktu yang lebih lama untuk mencapai target hafalan.

3) Motivasi dan Kemauan Siswa: Kurangnya motivasi atau minat dari siswa dapat menjadi hambatan dalam proses menghafal. Beberapa siswa mungkin mengikuti program tahfidz karena dorongan orang tua, bukan dari keinginan sendiri, sehingga kurang bersemangat dalam belajar.

4) Usia yang Belum Matang: Siswa yang terlalu muda mungkin belum memiliki kedewasaan atau disiplin yang diperlukan untuk mengikuti program tahfidz secara efektif, sehingga memerlukan pendekatan khusus dalam pengajaran.

KESIMPULAN

Metode ini secara efektif membantu santri dalam menghafal, memahami, dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an. Dengan Tasmii', santri terbiasa melantunkan hafalannya dengan baik. Tafahhum memastikan pemahaman terhadap makna ayat yang dihafal, sehingga hafalan lebih bermakna dan mudah diingat. Tikrar atau pengulangan memperkuat hafalan agar lebih melekat dalam ingatan, sementara murojaah membantu mempertahankan hafalan dalam jangka panjang. Meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi. Implementasi metode ini membentuk pola belajar yang sistematis dan disiplin. Santri terbiasa dengan rutinitas menghafal, mengulang, dan memahami ayat-ayat yang telah dihafal, sehingga meningkatkan daya ingat dan ketekunan mereka. Meningkatkan pemahaman makna Al-Qur'an Pendekatan Tafahhum dalam metode ini tidak hanya berfokus pada hafalan tetapi juga pada pemahaman makna ayat-ayat yang dihafal. Hal ini membuat hafalan lebih kokoh karena santri memahami konteks dan isi dari ayat yang mereka hafalkan. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dengan penerapan metode ini, santri lebih menikmati proses menghafal dan tidak merasa terbebani. Mereka juga lebih memahami pentingnya menjaga hafalan serta mendapatkan manfaat spiritual dari pengamalan ayat-ayat yang telah mereka hafalkan. Dukungan dari Guru dan Lingkungan Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada keterlibatan guru dalam membimbing santri serta lingkungan yang kondusif untuk menghafal. Dengan adanya bimbingan yang baik, metode 3T+1M dapat diterapkan secara maksimal dan memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan kualitas hafalan.

DAFTAR PUSTAKA

Afidah, Siti Inarotul, and Fina Surya Anggraini. 2022. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul

- Qur'an Pacet Mojokerto." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 7(1):120.
- Amalia, Umamah Rizky, A. Mujahid Rasyid, and Ikin Asikin. 2024. "Penerapan Metode Tasmī' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 13(1):169-76.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziah Nur Rahmawati. 2020. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9(2):182.
- Candra, Wahyu. 2021. "Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an." 21.
- Chahnia, Juwi, Martin Kustati, and Riski Amelia. 2023. "Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmī' Di MDTA Nurul Yaqin Bukittinggi." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1(3):99.
- Ependi, Zulfan, Asnelly Ilyas, Suharmon Suharmon, and Iman Asroa. 2023. "Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an 3T+ 1M Pada Rumah Tahfidz Se Kabupaten Tanah Datar." *ISLAMIKA* 5(3):1311-26.
- Fanani, Ahwan. 2014. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):173-74.
- Farida Isroani, Ulva Badi Rahmawati, and Fahrurrozi. 2021. "Penerapan Metode TIKRAR Untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) As Sathi' Rembang." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1(1):2.
- Fatimah, Fatimah. 2021. "Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 2(1):71.
- Gunawan, Hanif Sunni, and Muhammad Wildan Shohib. 2023. "Analisis Penerapan Metode Tasmī' dan Juz'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5(3):618.
- Hamidi, Aziz. 2022. "Efektivitas Penerapan Metode 3t+ 1m Dalam Menghafal Qs Ali Imron Ayat 190-191 Di Kelas Xii Tkro B Smk Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 2(4):18.
- herlin amanda putri, badrah uyani, ilham choli, mohammad adnan. 2023. "Penerapan Metode Meroja ' Ah Dalam Menghafal Al-Q Ur ' an Pada Siswa Di Markaz Q Ur ' an Jakarta Timur." *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1(2):103.
- Hisyam, Muhammad. 2023. "Metode Pendidikan Perspektif Al-Qur'an." *Rahmad: Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Al-Qur'an* 1(1):31.
- Ilmiah, Jurnal, Pendidikan Islam, Jurnal Prodi, Pendidikan Agama, Islam Unira, Malang Terbit, Kali Dalam, and Satu Tahun. 2024. "JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) / Jurnal Prodi Pendidikan Agama Islam UNIRA Malang Terbit 2 Kali Dalam Satu Tahun Vol. 3, No. 1, April 2024 <https://Ejournal.Uniramalang.Ac.Id/Index.Php/Jipi>." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3(1):22.
- Imtihana, Aida. 2016. "Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2):181.
- Jayanti, Dewi Syafitri Dwi, Andi Warisno, Rina Setyaningsih, and Nurwinda Apriyani. 2022. "Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Hafalan Juz 'Amma Santri Di

- Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Unisan Jurnal* 1(4):64.
- Karimah, Ummul, Lukman Hakim, Ahmat Zaini, Ahmat Nizar, and Benny Prasetya. 2021. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas IV Di MI Tarbiyatul Islamiyah." *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 2(1):56.
- Khuzaimah, Khuzaimah, and Farid Pribadi. 2022. "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4(1):43.
- Kusumastuti, Tika, Mukhlis Fatkhurrohman, and Muhammad Fatchurrohman. 2022. "Implementasi Metode Menghafal Qur'an 3t+ 1m Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri." *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2(2):261.
- Mukhlis, Mukhlis. 2019. "Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an Di Sdit Ma'arif Padang Panjang." *El-Hekam* 4(1):81.
- Ningsih, Nanda Aprilia Dwi Kusuma, and Faiq Ainurrofiq. 2023. "Implementasi Metode Tasmī' Bagi Santriwati Penghafal Al-Qur'an Guna Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri Al-Munjiyah Durisawo Ponorogo)." *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat* 2(2):57-58.
- Partono, Partono, and Shinta Ulya Rizqiyah. 2022. "Penerapan Metode Tasmī'dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'Tumpangkrasak Jati Kudus." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3(02):136.
- Purnama, Rio. 2022. "Implementasi Kebijakan Tentang Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Unsur Organisasi Oleh Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ciamis." *Unigal Repository* 2(2):3719.
- Rahma, Rahma, Haviva Nurhijatina, and Zulkipli Lessy. 2023. "Implementasi Talqin, Tafahhum, Tikrar, Muraja'ah Untuk Meningkatkan Motivasi Hafalan Peserta Didik Pada Pembelajaran Hadis." *Muhafadzah* 4(1):23.
- Rahmi, Yuliani. 2019. "Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies* 19(1):68.
- Rochmatin, Nuril. 2022. "Pendekatan Spiritual Dan Psikologi Pada Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Iqra Sunnah Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro." 11.

cek plagiasi arji 312.docx

ORIGINALITY REPORT

31%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
6	kumparan.com Internet Source	1%
7	stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.stital.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
11	jurnal.insanciptamedan.or.id Internet Source	1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

13	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1 %
14	journal.appihi.or.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	1 %
16	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.iimsurakarta.ac.id Internet Source	1 %
18	123dok.com Internet Source	1 %
19	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.liputan6.com Internet Source	<1 %
21	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
22	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
23	journal.banjaresepacific.com Internet Source	<1 %
24	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
27	journal.aripafi.or.id Internet Source	<1 %

28	jurnal.fai.umi.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.iaingawi.ac.id Internet Source	<1 %
30	lppm.tazkia.ac.id Internet Source	<1 %
31	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
34	Randitha Missouri, Zumhur Alamin, Mayada Mayada, Nurinsa Safitriani. "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI METODE IQRO", KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, 2025 Publication	<1 %
35	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
36	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
37	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
38	Febry Yanti, Abdul Azis, Norsiyah Norsiyah. "Pendampingan One Day One Surah Sebelum Belajar Siswa SMAN 3 Palangka Raya", AL-DYAS, 2024 Publication	<1 %
39	Safiruddin Al Baqi, Conny Alif Asterisk. "Kauny Quantum Memory Method to Increase the Ability of Memorizing Qur'an in Early	<1 %

Childhood", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

-
- | | | |
|----|--|------|
| 40 | bdksurabaya.e-journal.id
Internet Source | <1 % |
| 41 | digilib.isi.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 42 | repository.iainkudus.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 43 | repository.uinbanten.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 44 | www.syekhnurjati.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 45 | Harry Yuniardi. "Revitalisasi Nilai Islam dalam Adat Perkawinan pada Tradisi Piti Rambang", Berasan: Journal of Islamic Civil Law, 2025
Publication | <1 % |
| 46 | Syaifurrohman, Amir. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Usia Lanjut Di Majelis Ta'lim Annabawi Singasari Karanglewas Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
Publication | <1 % |
| 47 | repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 48 | Kurniawan, Dena. "Manajemen Program Tahfīz Qur'an Di Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
Publication | <1 % |
| 49 | Rohmah, Siti Nur. "Implementasi Metode Qira'ati Dengan Teknik M3 (Mangap, Meringis, | <1 % |

Mecucu) di Pondok Pesantren Zhilalul Qur'an
Kabupaten Jepara", Universitas Islam Sultan
Agung (Indonesia), 2024

Publication

50

Tiy Kusmarrabbi Karo, Teuku Raudhan
Muhammad Akhyar, Bahrul Ulum.
"Memorizing the Qur'an in 20 Days", Al-
arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat,
2022

Publication

<1 %

51

Yulianingrum, Tri Asih. "Manajemen Program
Tahfiz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfizul
Quran Istiqomah Sambas Purbalingga",
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
(Indonesia), 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On